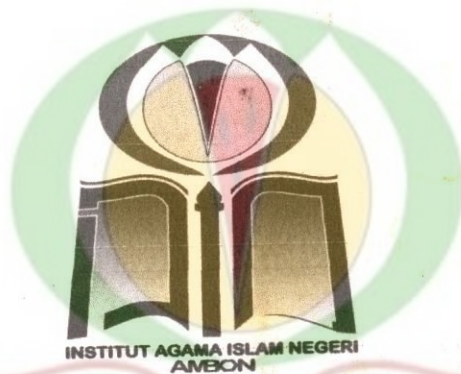


**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK TIM YAKIN DALAM
PEMENANGAN PILKADA KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
TAHUN 2017**

SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos.) Pada Jurusan Jurnalistik Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama
Islam Negeri Ambon

Oleh :

TIAS APRIANI RUMASORENG

NIM : 0140204043

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: "Strategi Komunikasi Politik Tim Yakin Dalam Pemenangan Pilkada Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2017" oleh Saudara Tias Apriani Rumasoreng NIM 0140204043 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Januari 2019 M. Bertepatan dengan 22 Jumadil Awal 1440 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 28 Januari 2019 M
22 Jumadil Awal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)

Sekretaris : **Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I** (.....)

Munaqisy I : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Munaqisy II : **Nia Novida, M.Si** (.....)

Pembimbing I : **M. Ihwan F. Putuhena, M.Si** (.....)

Pembimbing II : **Darma, MM** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tias Apriani Rumasoreng

Nim : 0140204043

Jurusan : Jurnalistik

Menyatakan bahwa, skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di bantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar kesejamaan yang di peroleh batal demi hukum.

Ambon, 12 Januari 2019

Penulis



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Tias Apriani Rumasoreng

Nim. 0140204043

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan barang siapa berusaha, maka sesungguhnya usahanya itu untuk dirinya sendiri”

(Al-Ankabut 6)

“Agar sukses, kemauanmu untuk berhasil lebih besar dari ketakutanmu”

“ Tias Apriani Rumasoreng”

PERSEMBAHAN

Dengan Segala keiklasan hatiku yang paling dalam skripsi ini ku persembahkan Kepada ayahanda tercinta dan ibunda tercinta serta nenek, almarhum kakek dan keluargaku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji hanya kepada Allah SWT, Robb yang satu, yang tiada dicintai, dan diharapkan hanya pada-Nya. Yang telah menganugrahkan kemudahan dan kemampuan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Politik Tim Yakin Dalam Pemenangan Pilkada Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2017”. Semoga Sholawat dan salam tercurah kepada sang murobbi, Nabi Muhammad SAW. Pembuatan hasil penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Galeb Rumasoreng dan Ibuanda Masna Kaisupy. Kepada almarhum kakek tercinta Abdul Kadir Kaisupy, Nenek Suriba Samal, Om Kidar Kaisupy dan Tante Yumna Kaisupy. Kepada Kaka-kaka saya Tedulah Tewa, Kamalia Tewa, Ripan Kaisupy dan Adik-adik saya Ardila Kaisupy, Asti Rumasoreng. Keluarga besar Kaisupy dan keluarga besar Rumasoreng yang telah memberikan bantuan moril dan materi demi terselesaikan Skripsi ini.
2. Rektor IAIN Ambon, Dr.H. Hasbollah Toisuta, M. Ag. Wakil Rektor I, Dr. Mohdar Yanlua MH. Wakil Rektor II Dr. Ismail DP. M.Pd. Wakil Rektor III, Dr. Abdula Latupono, M. Pd.I.
3. Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah beserta stafnya

4. Pembimbing I, M. Ihwan F. Putuhena, M. Si dan pembimbing II, Darma, MM, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyusunan hasil penelitian ini.
5. Penguji I, Drs. Husen Assagaf, M.Fil. I dan penguji II, Nia Novida, M.Si.
6. Kepada Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Prodi Jurnalistik Islam
7. Kepada Para dosen dan staf administrasi yang berada di lingkup IAIN Ambon dan staf administrasi Fakultas Ushuludin dan Dakwah yang telah memberikan segala bantuan selama ini.
8. Kepada perpustakaan beserta stafnya yang telah membantu penulis untuk penyediaan literatur.
9. Teman-teman program studi Jurnalistik angkatan 2014, khususnya untuk Nurfiani Soulisha, Sukmawati Litiloly. Kepada JB Class Maulana Ahmad, Trisno Rumadaul, Almarhum Sahrul Payapo, Dede Hamdun Rumahuru, Asma Kelibay dan teman-teman prodi lain yang terus saling memotivasi.
10. Kepada teman-teman Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Lintas IAIN Ambon yang telah memberikan dorongan dan semangat.
11. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan bantuan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua amin.

Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua pihak disengaja maupun tidak, penulis memohon ketulusan hati dapat dimaafkan. Penulis berharap semoga skripsi

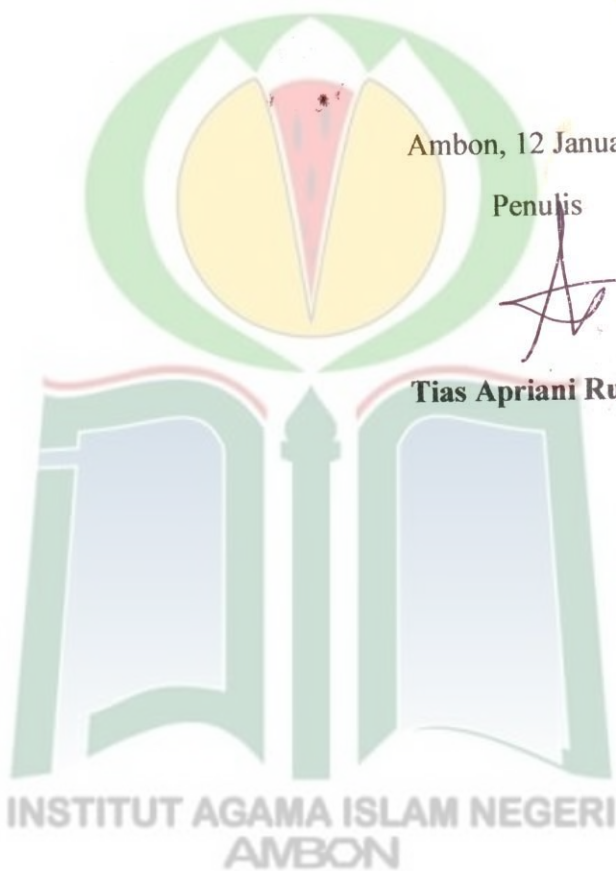
ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan semoga menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan, akhirnya kembali kepada Rabbul Izzi penulis kembalikan semua ini, semoga niat yang ikhlas dapat di berikan imbalan yang setimpal-timpalnya.

Ambon, 12 Januari 2019

Penulis



Tias Apriani Rumasoreng



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... | ii |
| PERNYATAAN KEASILAN SKRIPSI..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| ABSTRAK..... | xii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi | 8 |
| BAB II. KAJIAN TEORITIS..... | |
| A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 9 |
| B. Strategi Komunikasi Politik..... | 11 |
| 1. Strategi | 11 |
| 2. Jenis-Jenis Strategi..... | 12 |
| 3. Strategi komunikasi | 14 |
| 4. Strategi Komunikasi Politik..... | 16 |
| 5. Komunikasi Politik | 18 |

| | |
|---|----|
| 6. Bentuk-bentuk Komunikasi Politik | 19 |
| C. Teori Political Marketing | 21 |
| D. Strategi Political Marketing | 27 |
| E. Pemilihan Kepala Daerah | 29 |
| F. Pilkada Serentak | 30 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian | 34 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 35 |
| C. Sumber Data | 35 |
| D. Teknik Analisa Data | 37 |

BAB IV. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian | 39 |
| B. Visi Dan Misi Tim Yakin | 45 |
| C. Profil Tim Kampanye Yakin | 49 |
| D. Bentuk Strategi Komunikasi Politik Tim Yakin Dalam Memenangkan Pilkada Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2017 | 56 |
| E. Apa Pesan-pesan Politik Yang Digunakan Tim Pemenang Yakin Dalam Memenangkan Pilkada Seram Bagian Barat Tahun 2017 | 68 |

BAB V. PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran | 77 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Nama : Tias Apriani Romasoreng

NIM : 0140204043

Judul : **Strategi Komunikasi Politik Pemilihan pada Pemilihan Kepala Daerah
Seram Bagian Barat Tahun 2017**

Model komunikasi politik yang dikembangkan para calon kepala daerah dalam pilkada langsung tidak hanya difokuskan pada komunikasi kelompok kecil, tetapi kelompok komunikasi yang sangat besar. Semua rakyat daerah memiliki hak yang sama untuk memilih, sehingga secara umum komunikasi politik calon kepala daerah pun harus sampai kepada seluruh masyarakat.

Pada awal 2017, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku, menyelenggarakan pemilihan langsung kepala daerah untuk memilih bupati dan wakil bupati untuk perodesasi 2017-2022. Pilkada tersebut diikuti empat pasangan calon, yaitu Samson R Atapari dan M. Sufi Majid; Paulus Samuel Putilehalat dan Hi. Amirudin; serta Sanadjihitu Tuheteru dan Petrus Izaac Suripatty. Kemenangan Yasin Payapo dan Timotius Akerina menjadi hal menarik untuk dikaji dalam studi penelitian ilmiah. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian strategi komunikasi politik pasangan Yasin Payapo dan Timotius Akerina pada pilkada SBB 2017.

Pendekatan metodologi penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, di mana data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka, tetapi dalam bentuk kata, kalimat, pernyataan, dan konsep. Objek penelitian adalah kantor Tim Pemenang YAKIN. Informan dalam penelitian ini yaitu Tim Sukses pasangan YAKIN.

Setelah dilakukan penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik yang digunakan Tim Yakin sehingga mengantarkan kandidatnya menduduki kursi bupati dan wakil bupati Seram Bagian Barat pada pilkada 2017 adalah: Tim Yakin berhasil membangun optimisme lewat janji politik elegannya untuk meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat dan membangun SBB yang moderen; merawat tim suksesnya yang didukung dua partai besar, yakni HANURA dan NASDEM. Tim Yakin juga memanfaatkan jaringan politik yang pasif, serta ketokohan kandidat Yasin Payapo-Timotius Akerina dengan presentase elektabilitas dan popularitasnya yang tinggi di mata masyarakat SBB. Akhirnya Yasin dan Timotius keluar sebagai pemenang dengan perolehan 40.831 suara atau dengan presentase 37,18%.

Kata Kunci: *Komunikasi politik, Kampanye, Pilkada.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara demokrasi yang sangat memperhatikan kebebasan berpendapat dan berekspresi rakyatnya. Prinsip-prinsip demokrasi telah tertuang dalam Pancasila. Demikian juga dalam memilih pemimpin, kita menggunakan cara yang demokratis yakni melalui pemilihan umum (Pemilu) secara langsung. Baik untuk memilih presiden dan wakil presiden, Gubernur dan wakil gubernur, walikota dan wakil walikota dan lainnya. Pemilu langsung merupakan cara yang paling demokratis, sebab rakyat bebas untuk secara langsung memilih sesuai hati nurani dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai pelanggaran oleh para pasangan calon, maupun dari pihak panitia penyelenggara.

Secara etimologi demokrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu *demos* yang berarti rakyat dan *crats* atau *cratein* yang berarti pemerintahan atau kekuasaan. Sedangkan secara Terminologi kata Demokrasi menurut Harris Soche, Demokrasi adalah bentuk pemerintahan rakyat, karena itu kekuasaan pemerintahan itu melekat pada diri rakyat, diri orang banyak dan merupakan hak bagi rakyat atau orang banyak untuk mengatur, mempertahankan, dan melindungi dirinya dari paksaan orang lain atau badan yang diserahi untuk memerintah.¹

Pengertian demokrasi menurut Hans Kelsen adalah pemerintahan oleh rakyat dan untuk rakyat. Yang melaksanakan keputusan negara ialah wakil-wakil

¹ <http://mangihot.blogspot.com>. diakses 12 Agustus 2018

rakyat yang terpilih. Dimana rakyat telah yakin, bahwa segala kehendak dan kepentingannya akan diperhatikan di dalam melaksanakan kekuasaan negara. Demokrasi dipahami sebagai sebuah ruang lingkup yang sangat luas.² Apapun bentuknya, fenomena demokrasi sangat menarik untuk dibicarakan. Apalagi jika dikaitkan dengan kenyataan, bahwa negara Indonesia merupakan negara yang masih menjadikan proses demokratisasi sebagai sebuah tumpuan. Secara substansial, demokrasi tidak akan berjalan dengan efektif tanpa berkembangnya pengorganisasian internal partai, lembaga-lembaga pemerintahan, maupun perkumpulan-perkumpulan masyarakat.³

Dalam sistem kedaulatan rakyat, kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Kekuasaan itu pada hakikatnya berasal dari rakyat, diperuntukkan bagi rakyat, dan dikelola oleh rakyat. Demokrasi tidak bisa hanya dijadikan sebagai hiasan bibir semata dan bahan retorika belaka. Demokrasi juga tidak hanya menyangkut pelebagaan gagasan-gagasan luhur tentang kehidupan bernegara yang ideal, tetapi juga merupakan persoalan tradisi dan budaya politik yang egaliter dalam realitas pergaulan hidup yang berkeragaman dan menghargai perbedaan.⁴

Pada tingkatan daerah, pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara langsung merupakan salah satu upaya menciptakan pemerintahan yang demokratis. Demokrasi sebagai aspek penting berkaitan dengan pemerintahan

²Hans Kelsen, *Teori Umum Tentang Hukum Dan Negara*, (Bandung : Nusamedia, 2010), hal. 72

³Mochtar Mas'ood, *Negara, Kapital dan Demokrasi*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999), hal. 6

⁴ Jimly Asshiddiqie, *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010) hal. 58

dengan hierarki kekuasaan yang terdapat dalam suatu sistem politik negara. Artinya, akan terdapat sistem politik nasional yang mengandung subsistem politik daerah dalam bingkai sistem negara yang dianutnya. Pelaksanaan pemilihan umum kepala daerah secara langsung adalah salah satu perwujudan instrumen demokrasi dalam rangka menciptakan pemerintah yang lebih demokratis. Dengan sistem ini, maka harapan terwujudnya kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan diyakini dapat terealisasi secara menyeluruh, mengingat sistem demokrasi merupakan perintah langsung yang diamanatkan oleh UUD 1945.

Di samping itu, perubahan sangat signifikan terhadap perkembangan demokrasi di daerah, sesuai dengan tuntutan reformasi adalah pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung, dan tidak lagi dilakukan melalui pemilihan di DPRD. Pemilihan kepala daerah dan wakilnya secara langsung ini merupakan konsenkuensi perubahan tatanan kenegaraan kita akibat Amendemen UUD 1945. Undang-undang baru ini pada dasarnya mengatur mengenai penyelenggaraan pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan kebijakan desentralisasi. Pelaksanaan pemilihan langsung kepala daerah atau pilkada merupakan *recruitment* politik, dimana rakyat melakukan peyeleksian terhadap tokoh-tokoh yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah. *Recruitment* ini tentu tidak terlepas dari partisipasi rakyat itu sendiri. Sehingga pilkada menjadi ikon demokratisasi di Indonesia pasca pemerintahan Orde Baru.

Melalui proses pilkada, rakyat akan menentukan kepala daerah yang mempunyai kredibilitas dan kapabilitas. Apabila diperhatikan di era seperti ini,

dukungan media massa akan sangat membantu rakyat melihat rekam jejak kandidat dikancah politik. Proses pelaksanaan sistem demokrasi yang semakin membaik ditandai dengan pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara serentak 15 Februari 2017 lalu. Total ada 7 Provinsi, 76 Kabupaten dan 18 Kota di Indonesia yang ikut sebagai peserta pilkada.⁵

Salah satu daerah yang mengikuti pilkada serentak tersebut adalah Kabupaten Seram Bagian Barat. Dinamika politik lokal menjelang pemilihan bupati Seram Bagian Barat semakin semarak menjelang hari pencoblosan. Antusiasme pilkada semakin jelas terlihat di permukaan, dengan ditandai berbagai macam manuver politik yang dilakukan oleh setiap pasangan kandidat pilbub (Pemilihan Bupati) Seram Bagian Barat yang diselenggarakan pada tanggal 15 februari 2017. Ada empat paslon (pasangan calon) yang maju dalam perhelatan ini. Masing-masing pasangan tersebut diuraikan sesuai nama pasangan dan nomor urut sebagai berikut :

1. Drs. Paulus Samuel Puttileihalat dan Hi . Amirudin SE (RODAL)
2. Samson Richargo Atapary, SH dan Muhammad Suhfi Majid, ST, M. Si (INA AMA)
3. Sanadjihitu Tuhuteru dan PetrusIzaach Suripatty (TUNTAS)
4. Drs. Moh. Yasin Payapo, M.Pd dan Timotis Akerina, SE, M.Si (YAKIN)

Menjelang pilkada serentak 15 Februari 2017, setiap pasangan calon tentunya saling berlomba dalam menarik minat masyarakat untuk memilihnya,

⁵ <http://Liputan6.com>, diakses pada 13 juli 2018

seperti dalam tujuan komunikasi politik, bahwasannya komunikasi politik bertujuan menarik simpatik khalayak dalam rangka meningkatkan partisipasi politik saat menjelang pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah. Dari ke empat calon bupati Seram Bagian Barat telah melakukan berbagai cara untuk mengambil simpati dari masyarakat Seram Bagian Barat untuk memenangkan PILKADA. paslon YAKIN Menegaskan akan melaksanakan pembangunan yang pro rakyat, seperti pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, termasuk transportasi laut, untuk menghubungkan pulau-pulau di kabupaten SBB.

Pasangan YAKIN, yaitu Yasin Payapo dan Timotius Akerina sendiri di usung oleh Partai NasDem dan Partai Hanura yang merupakan Partai yang termasuk partai poros tengah di Kabupaten Seram Bagian Barat. Sementara Partai yang mendulang suara terbanyak di Kabupaten Seram Bagian Barat seperti Partai Demokrat, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Partai Golkar masing-masing mengusung kandidat lainnya. Akan tetapi yang mengejutkan adalah hasil *real count* menunjukan pasangan Yasin Payapo dan Timotius Akerina sebagai pemenang PILKADA Seram Bagian Barat pada tahun 2017. Berikut adalah presentasi hasil PILKADA Kabupaten Seram Bagian Barat yaitu :

| No | Calon Bupati Dan Wakil Bupati SBB | Jumlah Suara |
|----|--|--------------|
| 1 | Drs. Paulus Samuel Puttileihalat dan Hi . Amirudin SE | 21,99 % |
| 2 | Samson Richargo Atapary, SH dan Muhammad Suhfi Majid, ST, M. Si | 26,61 % |
| 3 | Sanadjihitu Tuhuteru dan Petrus Izaach | 12,78 % |

| | | |
|---|---|---------|
| | Suripatty | |
| 4 | Drs. Moh. Yasin Payapo, M.Pd dan Timotis Akerina, SE, M.Si | 37,57 % |

Sumber: forum Detik.Com

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait kemenangan pasangan YAKIN, dengan judul sebagai berikut: “STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK TIM YAKIN DALAM PEMENANGAN PILKADA KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT TAHUN 2017.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk Strategi Komunikasi Politik yang telah dilakukan Tim Yakin dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2017.
2. Bagaimana pesan-pesan politik yang digunakan Tim Yakin dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2017.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengembang dari tujuan penelitian yang di rencanakan, maka penulis menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Penelitian ini hanya terfokus pada Strategi Komunikasi Politik yang telah dilakukan Tim Yakin dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Seram

Bagian Barat Tahun 2017. Dan tidak melihat penyelenggaraan PILKADA Kabupaten Seram Bagian Barat secara umum.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan politik yang digunakan Tim Yakin dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2017.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dimiliki peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi politik yang telah dilakukan oleh Yasin Payapo dan Timotius Akerina dalam memenangkan pemilihan pada pilkada serentak 2017 di Seram Bagian Barat.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pesan-pesan politik yang digunakan Tim Yakin dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2017.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan kajian ilmu komunikasi terutama pada kajian Komunikasi Politik serta kajian Strategi Komunikasi Politik. Dan bagi Program Studi Ilmu Komunikasi nantinya dapat membantu para mahasiswa untuk mengembangkan serta memecahkan kasus dalam setiap pengajaran Komunikasi Politik maupun Strategi Komunikasi Politik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan informasi pada penelitian-penelitian serupa yang akan datang. Selain juga dapat memberi masukan untuk para calon politik pada periode mendatang bahwasanya strategi komunikasi politik yang baik dapat membantu pewujudan dalam pencapaian sebuah tujuan serta dapat dijadikan evaluasi untuk para calon pada pilkada mendatang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan: Pada Bab ini penulis akan memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Teoritis: Pada Bab ini penulis akan memaparkan tentang referensi yang relevan, strategi komunikasi politik, pemilihan kepala daerah dan pilkada serentak.

BAB III Metode Penelitian: Pada Bab ini berisi tentang, jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data dan analisis data.

BAB IV Pembahasan: Pada Bab ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian dan kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

BAB V Penutup: Pada Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Sumber data penelitian kualitatif yang sudah disebutkan tersebut secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia atau orang dan yang bukan manusia. Siapa manusia dan apa sumber data yang bukan manusia dipilih sesuai dengan kepentingan penelitian.¹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif ini peneliti akan mendeskripsikan secara terperinci strategi

¹ Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2010), hal. 22.

komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pihak pasangan M Yasin Payapo dan Timotius Akerina.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan setelah proposal ini selesai diseminarkan.

2. Lokasi Penelitian

Di Kota Piru, Kabupaten Seram Barat, tepatnya Sekretariat Posko Kemenagan pasangan YAKIN.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian ini dalam mengumpulkan data primer peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam(*indepthinterviews*)

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.³

² Rosady, Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relation Komunikasi*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo, Persada, 2010), hal. 215

³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Putra Grafika, 2007) hal. 108

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang diselidiki. Dan dilakukan untuk menjajaknya, jadi berfungsi sebagai eksplorasi dari hasil yang dapat memperoleh. Gambaran lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.⁴

Tujuan dilakukan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.

2. Data Sekunder

Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data sekunder peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan buku-buku tentang komunikasi, komunikasi politik, strategi pemasaran, marketing politik dan

⁴ Arman Hakim Nasution, *Manajemen Industri*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2006) hal. 106

juga catatan-catatan, arsip-arsip yang dimiliki oleh partai Hanura dan Partai Nasdem.

b. Studi Dokumentasi

Dalam studi ini meninjau dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh Partai, Partai Nasdem, media massa, dan tim sukses yang semuanya berkaitan dengan kemenangan Pilkada Serentak 2017.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono dilakukan melalui tiga tahapan berikut:⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data. Setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam bentuk teks yang berifat deskriptif sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & K*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 246

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung dengan data-data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat di tarik kesimpulan, bahwa bentuk strategi komunikasi politik tim pemenang Yasin Payapo dan Timotius Akerina – dengan akronim YAKIN – pada pilkada Seram Bagian Barat tahun 2017 menggunakan beberapa pendekatan: Pemasaran Politik; *Political Marketing*; dan Menyusun Program Kampanye. Program itu dibagi dalam empat bagian. Pertama, prakampanye. Kedua, kampanye. Ketiga, H-7 Pemilihan. Keempat, H+7 Pemilihan.

Pada masa kampanye, tim YAKIN mengusung tiga program, yaitu *Push Marketing* (kampanye secara *face to face*), *Pull Marketing* (kampanye melalui media massa), dan *Pass Marketing* (pemasaran produk politik dengan mengandalkan *secondary figure*, yaitu lembaga, organisasi, maupun kelompok yang mempunyai kekuatan politik elektorat).

Selanjutnya program H-7. Program ini berkaitan dengan minggu tenang pemilihan. Pada sisi ini, tim YAKIN melancarkan strateginya dengan turun langsung ke konstetuenya untuk memastikan pilihannya tak berubah. Yang terakhir adalah program H+7. Program ini membahas dan mengevaluasi kerja tim dalam upaya memenangkan pilkada.

Sementara pesan-pesan politik tim YAKIN dalam memenangkan pilkada Seram Bagian Barat meliputi: membenahi birokrasi Kabupaten Seram Barat; pemetaan potensi pembangunan daerah; membenahi ibukota kabupaten,

Piru, menjadi kota yang maju, bersih, indah, dan terang; mengoptimalkan fungsi kecepatan pusat pelayanan bagi masyarakat; pembukaan kembali perusahaan pabrik di Kecamatan Waisarissa; dan melengkapi syarat pemekaran kota Kecamatan Huamual dan Kabupaten Talabatai.

B. SARAN

1. Terkait masalah penelitian tentang Strategi Komunikasi Politik Tim Yakin Dalam Memenangkan Pilkada Kabupaten Seram Bagian Barat 2017 maka penulis memberikan beberapa saran dalam pemilukada Kabupaten Seram Bagian Barat bagaimana lebih efektif kedepan untuk menjaga dan mengawal demokrasi yang dalam penggunaan strategi komunikasi politik.
2. Warga bukan lagi memilih dengan alasan visi dan misi para kandidat, akan tetapi lebih mengacu pada kepentingan pribadi setiap pemilih. Pola pikir seperti ini belum dapat menjadi acuan akan melahirkan pemimpin yang mempunyai kredibilitas bukan popularitas. Perlu adanya pengawasan dari lembaga pemerintah lainya serta dari masyarakat akan program-program yang direncanakan calon bupati jika terpilih.
3. Perlu adanya pengawasan dari lembaga pemerintah lainya serta dari masyarakat akan program-program yang direncanakan calon bupati jika terpilih.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar hasil penelitian dapat sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti diharapkan memahami secara mendalam konteks komunikasi politik secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku :

- Asshiddiqie, Jimly. 2010. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arikunto, Suharsim. 2010. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA. 2010.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Putra Grafika.
- Berger, Charles, Stavan Caffé. 1987. *Handbook of Communication Science*, USA, SAGE Publication.
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik, Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Hikmat, Mahi M. 2010 *Komunikasi Politik, Teori dan Praktik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamad Ibnu. 2008. *Memahami Komunikasi Pemasaran Politik*. Jakarta: MediaTor.
- Kelsen, Hans. 2010. *Teori Umum Tentang Hukum Dan Negara*. Bandung : Nusamedia.
- Mas'ood, Mochtar. 1999. *Negara, Kapital dan Demokrasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Nasution, Hakim, Arman. 2006. *Manajemen Industri*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Nimmo Dan. 2005. *komunikasi Politik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nursal. 2004. *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pito, Andrianus, Toni. 2006. *Mengenal Teori-teori Politik*. Nuansa. Bandung.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian : Public Relation Komunika*s. Jakarta : PT. RajaGrafindo, Persada.
- Rauf Maswadi, ddk. 1993. *Indonesia dan Komunikasi Politik*. Jakarta : PT Gramedia PustakaUtama.

- Schroder, Peter. 2004. *Strategi Politik*. Jakarta : Friedrich-Noumann-Stiftung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & K*. Bandung: Alfabeta.
- Scot M. Cutlip, Allen H. Center, Glen M. Broom. 2006. *Effective Public Relations Profesional*, New York. Prentice Hall.
- Sumarno, *Dimensi – Dimensi Komunikasi Politik*. Bandung : PT Citra Adtya Bakti.
- Uchjana Efendy, Onong. 1995. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Uchjana Effendy, Onong. 1995. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

2. Internet

- [http.Liputan6..com](http://Liputan6..com), diakses pada tanggal 13 Juli 2018.
- <http://jurnalstrategikomuniikaspolitik>, diakses pada tanggal 14 Juli 2018.
- https://www.researchgate.net/publication/306014895_Pilkada_Serentak_Dalam_Pusaran_Arus_Perubahan_Harapan_Sebuah_Kesejahteraan, di akses pada tanggal 25 Juli 2018.
- mangihot.blogspot.com. di akses pada tanggal 12 Agustus 2018.
- Repository.uin-alauddin.aid/3441/1/FADLY%20JAMIL.pdf diakses pada tanggal 24 September 2018.
- <https://suarahanura.com/2017> diakses 14 Oktober 2018
- [Sbbkab.go.id.Sakamesenusa/visi-misi-kabupaten-seram-bagian-barat](http://Sbbkab.go.id/Sakamesenusa/visi-misi-kabupaten-seram-bagian-barat), diakses 20 Oktober pada tanggal 2018
- Sejarahkotadankabuopaten.blogspot.com/2015/09/kab-seram-bagian-barat.html diakses pada 1 Oktober 2018.
- Sbbkab.go.id/gambaran-umum-daerah.diakses pada tanggal 1 Oktober 2018.